

Abstract

Sufliyatun Auliya, 2021 “Revealing the Existence of Moral Hazard Practices in Qardhul Hasan Financing at BMT X”. Thesis, Master of Economics, Universitas Trunojoyo Madura. Under the guidance of Dr. Diah Wahyuningsih, S.E., M.Si and Dr. Sutikno, S.E., M.E.

BMT is an institution that is not only business-oriented but also socially oriented, and an institution that does not concentrate wealth on a small number of people but whose wealth is distributed evenly and fairly.

The main objectives of this study are to determine the process of applying for qardhul hasan financing, to find out how the process of returning qardhul hasan financing is, and to analyze how the sharia economic law reviews regarding qardhul hasan.

This study uses a qualitative approach with a phenomenological approach. Types of research field research. The technique of collecting informants is by purposive sampling, research uses purposive sampling to increase the usefulness of information obtained from few informants.

The results of the study show indications of moral hazard practices in qardhul hasan financing with an emphasis on ujroh at the beginning of the agreement, while in theory qardhul hasan is not commercial and it is not allowed to have an ujroh agreement at the beginning of the contract, so it can be concluded that there are moral practices hazard in the distribution of qardhul hasan financing by providing a high cost of fund or profit. Thus, Islamic microfinance institutions must pay more attention to theory and practice in order to realize financial institutions that are in accordance with Islamic law. Recommendations based on findings in the field are firstly by implementing a comprehensive audit, providing special sanctions to financial institutions that have not implemented practices according to the Shari'a, as well as educating the general public about the theory and practice of qardhul hasan financing.

Keywords : BMT, Qardhul Hasan, and Financing

ABSTRAK

Sufliyatun Auliya, 2021 “Mengungkap Keberadaan Praktik Moral Hazard dalam Pembiayaan Qardhul Hasan pada BMT X”. Tesis, Magister Ilmu Ekonomi, Universitas Trunojoyo Madura dibawah bimbingan Dr. Diah Wahyuningsih, S.E., M.Si dan Dr. Sutikno, S.E., M.E.

BMT merupakan lembaga yang tidak hanya berorientasi bisnis tetapi juga sosial, dan lembaga yang tidak melakukan pemusatan kekayaan pada sebagian kecil orang melainkan kekayaannya terdistribusi secara merata dan adil.

Tujuan pokok penelitian ini untuk mengetahui proses pengajuan pembiayaan qardhul hasan, mengetahui proses pengembalian pembiayaan qardhul hasan, dan untuk menganalisis bagaimana tinjauan hukum ekonomi syariah mengenai qardhul hasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Jenis penelitian *field research*. Teknik pengumpulan informan dengan *purposive sampling*, penelitian menggunakan *purposive sampling* untuk meningkatkan kegunaan informasi yang diperoleh dari informan sedikit.

Hasil penelitian menunjukkan adanya indikasi praktik moral hazard pada pembiayaan qardhul hasan dengan penekanan ujroh diawal perjanjian sedangkan pada teorinya qardhul hasan tidak bersifat komersial dan tidak diperbolehkan adanya perjanjian ujroh diawal akad, sehingga dapat disimpulkan adanya praktik moral hazard pada penyaluran pembiayaan qardhul hasan dengan memberikan *cost of fund* atau keuntungan yang tinggi. Dengan demikian lembaga keuangan mikro syariah harus lebih memperhatikan teori dan praktik agar terwujud lembaga keuangan yang sesuai syariat Islam. Rekomendasi berdasarkan temuan dilapangan yaitu pertama dengan cara pemberlakuan audit secara menyeluruh, memberikan sanksi khusus kepada lembaga keuangan yang belum melaksanakan praktik sesuai syariat, serta memberikan edukasi kepada masyarakat awam mengenai teori dan praktik pembiayaan qardhul hasan.

Kata Kunci: BMT, Pembiayaan, dan Qardhul Hasan